

**MEDIA GAMBAR SERI DAPAT MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERBAHASA PADA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI I
BILIMBING SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1 PAUD



Disusun Oleh:

Khairiah Muslimah

A520100069

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Khairiah Muslimah

NIM : A520100069

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Artikel Publikasi : Mengembangkan Kemampuan berbahasa Melalui Media Gambar seri pada Anak Kelompok A di TK Pertiwi I Blimbing, Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 1 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,

A 5000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'PETERAI TEMPEL', '5000', and 'LIMA RIBU RUPIAH'. The serial number 'PB85EADF21504375' is visible. The signature is in black ink and appears to be 'Khairiah Muslimah'.

Khairiah Muslimah

A520100069

PERSETUJUAN

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA
MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK A
DI TK PERTIWI I BLIMBING KECAMATAN SAMBIREJO KABUPATEN
SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan oleh:

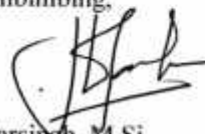
KHAIRIAH MUSLIMAH

A520100069

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 1 Juli 2015

Pembimbing,



Dr. Darsinah, M.Si

NIK. 355



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I - Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta
57102 Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Darsinah, M. Si

NIP/NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Khairiah Mulimah

NIM : A520100069

Program Studi : PG-PAUD

Judul Artikel Publikasi : Media Gambar Seri Dapat Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Melalui Anak Kelompok A di TK Pertiwi I Blimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Juli 2015

Pembimbing

Dr. Darsinah, M.Si

NIK. 355

**MEDIA GAMBAR SERI DAPAT MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERBAHASA ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI I BLIMBING,
SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh

Khairiah Muslimah dan Darsinah

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Khairiahmuslimah@gmail.com

Abstrak

Khairiah Muslimah/ A5201000069. **MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA KELOMPOK A DI TK PERTIWI I BLIMBING, SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/2015.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Juni, 2015.

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa adalah suatu kemampuan yang dapat dikembangkan dan di stimulasi sejak dini. Kemampuan berbahasa anak sangat penting dikembangkan karena merupakan sarana dalam kehidupan anak untuk berkomunikasi, namun faktanya yang terjadi di TK A Pertiwi I Blimbing, Kecamatan Sambirejo, Sragen anak-anak masih banyak yang pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui media gambar seri. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A dengan menggunakan media gambar seri di TK Pertiwi I, Blimbing, Sragen tahun ajaran 2014 / 2015 yang berjumlah 12 anak. Data perkembangan kemampuan berbahasa anak dikumpulkan melalui metode observasi. Teknik analisis yang digunakan meliputi teknik analisis komparatif, analisis interaktif, dan one-way anova. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh prosentase pencapaian anak yang mencapai perkembangan sesuai harapan (BSH) keatas yaitu pada prasiklus 33,33%, siklus pertama 83,33% dan siklus kedua 91,66%. Selain itu, berdasarkan hasil uji F dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} atau $41,776 > 3,28$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan kemampuan berbahasa anak pada pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kemampuan berbahasa anak kelompok A di TK Pertiwi I Blimbing, Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen tahun ajaran 2014/2015 dapat dikembangkan melalui media gambar seri

Kata kunci: Media Gambar Seri, Kemampuan Berbahasa

Abstrack

Khairiah Muslimah / A5201000069. **LANGUAGE SKILLS THROUGH DEVELOPING CHILDREN DRAWING SERIES ON MEDIA GROUP A AT TK PERTIWI I Blimbing, 2014/2015 ACADEMIC SRAGEN knowledge.**

Thesis. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. June, 2015.

Language ability is an ability that can be developed and stimulated early on. Language skills developed because children are very important in the life of a child is a means to communicate, but the fact that occurs in kindergarten A Pertiwi I Blimbing, District Sambirejo, Sragen children are still many passive. This research aims to develop the language skills of children through the medium of drawing the series. This research is a classroom action research (PTK). This study was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The subjects were children in group A by using the media image series in TK Pertiwi I, Blimbing, Sragen academic year 2014/2015, amounting to 12 children. The development of language skills of children Data collected through observation. Analytical techniques used include a comparative analysis techniques, interactive analysis, and one-way ANOVA. Based on the results obtained by the percentage of children who reach the achievement of appropriate developmental expectations (BSH) and above that is the prasiklus 33.33%, 83.33% first cycle and the second cycle of 91.66%. In addition, based on the results of the F test with a significance level of 0.05 was obtained F_{hitung} results greater than F_{tabel} or 3.28, then H_0 is rejected and H_a accepted means there is a significant difference between the results of the development of language skills of children in pre-cycle, cycle The first and second cycle. The conclusion of this study is that the language skills of children in group A in TK Pertiwi I Blimbing, District Sragen Sambirejo academic year 2014/2015 can be developed through the medium of picture series

Keywords: Media Picture Series, Proficiency

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dicanangkan pemerintah untuk memenuhi pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti yang tercantum pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2009: 1)

Anak usia dini bersifat unik, mengekspresikan perilakunya secara spontan, bersifat aktif, kreatif dan energik, egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, bersifat eksploratif dan jiwa petualang. Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial, anak semakin menunjukkan minat terhadap teman, sehingga dibutuhkan karakter belajar seperti melalui bermain, anak belajar dengan membangun pengetahuannya, anak belajar secara ilmiah dan anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, menarik, dan fungsional.

Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak usia dini untuk 0 sampai dengan 6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) / Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk usia 4-6 tahun. Sedangkan penyelenggaraan PAUD Jalur non formal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain dan bentuk lain yang sederajat.

Anak usia dini dalam masa perkembangannya memiliki lima kemampuan dasar yang dapat menerima rangsangan, salah satunya yaitu aspek bahasa. Dalam aspek bahasa ada tiga kemampuan yang harus dikembangkan yaitu kemampuan menyimak, kemampuan mengungkapkan, dan keaksaraan. Pada anak

usia dini, kemampuan berbahasa anak sangat penting untuk dikembangkan karena bahasa anak merupakan sarana dalam kehidupan anak untuk berkomunikasi.

Bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Anak pada umumnya memakai bahasa dalam kehidupan untuk memenuhi kepentingan anak itu sendiri. Idealnya kemampuan bahasa lisan pada anak usia 4-5 tahun, anak sudah dapat mengungkapkan perasaan dan menyatakan keinginannya serta mampu berkomunikasi secara sederhana terhadap orang dewasa atau teman sebayanya

Namun faktanya masalah umum yang terjadi di TK A Pertiwi I Blimbing Sragen tidak demikian, dari 12 anak hanya 4 anak yang memiliki kemampuan berbahasa lisan yang baik. Komunikasi yang kurang lancar pada anak menimbulkan hambatan dalam pengembangan potensi anak yang lain. Komunikasi yang kurang lancar pada anak dapat menimbulkan hambatan dalam pengembangan potensi anak yang lain, untuk itu kemampuan berbahasa anak perlu ditingkatkan.

Media dan metode yang bisa digunakan di TK pertiwi I ini sangat seadanya, sehingga guru hanya melakukan pembelajaran seadanya dan metode yang dipakai oleh guru lebih banyak berceramah dibanding memberikan banyak kesempatan pada anak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan anak dengan bahasa lisan.

Kemampuan berbahasa dibatasi pada kemampuan mengungkapkan bahasa, media gambar seri dibatasi pada gambar seri sampai dengan 6 gambar. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) mengulang kalimat sederhana, (2) menriukan kembali 2-3 urutan kata, (3) bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri, (4) meneceritak isi buku cerita walaupun tidak sama dengan tulisan yang diungkapkan, (5) berani mengemukakan pendapat, (6) menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara umum penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak pada

kelompok A di TK Pertiwi I Blimbing, Sragen Tahun Ajaran 2014/2015, Secara khusus untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui media gambar seri pada kelompok A di TK Pertiwi I Blimbing, Sragen Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Melalui Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok A di TK Pertiwi I Blimbing, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/2015”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan melalui kolaborasi antara guru TK, kepala sekolah dan peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui media gambar seri

Penelitian tindakan kelas yaitu suatu perencanaan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas sehingga penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran (Mahmud, 2011: 221). Adapun prosedur dalam penelitian tindakan kelas dimulai dari (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap observasi terhadap tindakan yang dicapai tiap anak, (4) Tahap refleksi dan analisis atas kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama dan kedua.

Tempat penelitian ini adalah TK Pertiwi I Blimbing, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen tahun ajaran 2014/ 2015. Sedangkan, subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah murid 12 terdiri dari 8 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Dalam kemampuan mengungkapkan bahasa anak kelompok A ini terbilang masih rendah. Sedangkan subjek pemberi tindakan adalah peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas dengan menerapkan media gambar seri

Dalam penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. Menurut Arikunto (2009: 30) metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

pengamatan secara sistematis. Kegiatan observasi dilakukan guna mengamati perkembangan kemampuan berbahasa anak yang dapat dilihat dari pencapaian indikator yang telah ditetapkan dan pelaksanaan kegiatan dengan media gambar seri.

Analisis data dilakukan bersamaan dan atau setelah pengumpulan data. Data dianalisis sejak melakukan observasi dan dikembangkan selama proses analisis dan refleksi sampai penyusunan laporan. Menurut Sugiyono (2010: 244) analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain”

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis komparatif, analisis interaktif, dan analisis *one-way anova*. Menurut Sugiyono (2010: 62) analisis komparatif yaitu analisis data penelitian yang dilakukan dengan membandingkan antara capaian dengan indikator penelitian. Teknik analisis interaktif, yaitu analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan kemudian menyimpulkan data yang tidak valid. Analisis *one-way anova* (satu arah) menurut Irianto (2004: 128) adalah teknik analisis statistik yang dapat memberi jawaban atas ada tidaknya perbedaan skor pada masing-masing kelompok dengan suatu resiko kesalahan kecil. Data kemampuan berbahasa anak dianalisis menggunakan analisis komparatif dan analisis *one-way anova*, sedangkan data penerapan media gambar seri menggunakan analisis interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak pada prasiklus, siklus pertama, dan siklus kedua diperoleh prosentase pencapaian perkembangan kemampuan berbahasa anak mengalami peningkatan. Perbandingan perkembangan kemampuan berbahasa anak pada tiap siklus dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1 tabel perbandingan perkembangan kemampuan berbahasa anak

No	Nama	Perbandingan		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rn	16 (BSH)	20 (BSH)	23 (BSB)
2	Ksh	16 (BSH)	20 (BSH)	22 (BSB)
3	Dn	11 (MB)	20 (BSH)	20 (BSH)
4	Nv	10 (MB)	20 (BSH)	20 (BSH)
5	Elw	11 (MB)	20 (BSH)	20 (BSH)
6	Avn	11 (MB)	20 (BSH)	21 (BSH)
7	Wnd	17 (BSH)	19 (BSH)	21 (BSH)
8	Ptr	8 (BB)	15 (MB)	20 (BSH)
9	Bng	16 (BSH)	20 (BSH)	20 (BSH)
10	Sll	9 (BB)	14 (MB)	15 (MB)
11	Rhm	10 (MB)	20 (BSH)	20 (BSH)
12	Ilham	18 (BSH)	21 (BSH)	23 (BSB)
	Prosentase pencapaian $\frac{\sum BSH \& BSB}{\sum anak} \times 100\%$	33,33%	83,33%	91,66
	Indikator penelitian	-	75%	85%

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa setiap anak mempunyai kemampuan dan perkembangan yang berbeda-beda. Terdapat anak yang kemampuannya melebihi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Pada prasiklus diperoleh hasil observasi terhadap 12 anak dalam satu kelas terdapat 4 anak yng berkembang sesuai harapan (BSH) atau diperoleh pencapaian prosentase perkembangan kemampuan berbahasa anak dalam satu kelas sebesar 33,33%. Pada siklus I peneliti menargetkan prosentase pencapaian 75% anak minimal mencapai berkembang sesuai harapan (BSH), dari hasil pelaksanaan siklus I

jumlah anak yang mencapai berkembang sesuai harapan (BSH) keatas terdapat 10 anak atau diperoleh hasil prosentase pencapaian 83,33%. Pada siklus II peneliti menargetkan prosentase pencapaian 85% anak minimal mencapai berkembang sesuai harapan (BSH), dari hasil pelaksanaan siklus I jumlah anak yang mencapai berkembang sesuai harapan (BSH) keatas terdapat 11 anak atau diperoleh hasil prosentase pencapaian 91,66%.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pada siklus II diperoleh hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan pelaksanaan siklus I, pada siklus II peneliti berhasil memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. perbedaan pelaksanaan pembelajaran perkembangan kemampuan berbahasa melalui media gambar seri pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut

Tabel 1.2 Perbedaan pelaksanaan pembelajaran dengan gambar seri

Aspek	Siklus I	Siklus II
Proses pembelajaran	Apersepsi	Apersepsi
	Bercakap-cakap tentang macam-macam pekerjaan, tempat bekerja	Tanya jawab: perlengkapan kerja, jam kerja
	Bercerita dengan gambar seri, menceritakan isi gambar,	Bercerita tentang kegiatan sehari-hari berhubungan dengan gambar seri
	Anak-anak kurang konsentrasi saat mendengarkan dan masih ada yang ragu-ragu	Konsentrasi lebih lama saat mendengarkan dan percaya diri saat bercerita
Hasil observasi perkembangan kemampuan berbahasa anak	Perkembangan kemampuan berbahasa anak sudah berkembang dan meningkat.	Perkembangan kemampuan berbahasa anak semakin berkembang sesuai harapan dan melebihi target.
Prosentase pencapaian	83,33%	91,66%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa perkembangan kemampuan berbahasa anak sebelum diberi tindakan sampai dengan siklus II telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan

metode pembelajaran dan media yang tepat yaitu media gambar seri. Jika dibandingkan prosentase pencapaian pada siklus I dengan siklus II diperoleh peningkatan sebesar 8,33%. Selain itu, berdasarkan hasil uji F dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh hasil F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} atau $41,776 > 3,28$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan kemampuan berbahasa anak pada pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan kegiatan eksperimen kegiatan pembelajaran dengan gambar seri pada siklus II lebih kondusif, efektif dan efisien, sehingga kualitas dan kuantitas pelaksanaan kegiatan bercerita pada siklus II lebih baik daripada siklus I.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa media gambar seri dapat menstimulasi anak untuk meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi, menambah kosakata, melatih merangkai kalimat, dan berimajinasi sehingga perkembangan kemampuan berbahasa anak dapat berkembang dengan optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase pencapaian perkembangan kemampuan berbahasa anak pada setiap siklusnya. Prosentase pencapaian anak yang mencapai berkembang sesuai harapan (BSH) keatas yaitu pada prasiklus 33,33%, siklus I sebesar 83,33%, dan siklus II sebesar 91,66%. Jika dibandingkan prosentase pencapaian pada siklus I dengan siklus II diperoleh peningkatan 8,33%. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan kegiatan pada siklus II lebih kondusif, efektif dan efisien, sehingga kualitas dan kuantitas pelaksanaan kegiatan pada siklus II lebih baik dari siklus I, dengan begitu perkembangan kemampuan berbahasa anak dapat berkembang dengan optimal. Selain itu, berdasarkan hasil uji F dengan taraf signifikansi 0,05 (lampiran 11), diperoleh hasil F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} atau $41,776 > 3,28$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan kemampuan berbahasa anak pada pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar PAUD*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2010. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta